

ABSTRAK

Setiap individu termasuk mahasiswa dapat mengalami stres terutama mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan strata pendidikan rentan mengalami stres. Tingginya tingkat stres pada mahasiswa akhir disebabkan karena ketidaksesuaian situasi yang sebenarnya dalam pengerjaan tugas akhir skripsi dengan kondisi yang diinginkan. Religiusitas merupakan faktor internal dari diri individu yang mengacu pada keyakinan kepada Allah SWT. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan tingkat stress pada mahasiswa angkatan 2019 dalam menyelesaikan strata pendidikan di IAI Nazhatut Thullab Sampang.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan jenis penelitian yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan jumlah populasinya 400 mahasiswa dan besar Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 200 mahasiswa. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proporsional strified random sampling*. Variabel independen yaitu religiusitas dan variable dependen tingkat stress. Pengumpulan data menggunakan kuesioner (*geogle form*) dan dianalisis dengan uji Rank Spearman

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar (90,5%) memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, sebagian besar (45,5%) memiliki tingkat stress yang sedang, hasil uji statistic menggunakan spearman correlation didapatkan bahwa nilai signifikasi ($p = 0,000$). Karena nilai $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan religiusitas dengan tingkat stress pada mahasiwa angatan 2019 dalam menyelesaikan strata pendidikan di IAI Nazhatut Thullab Sampang.

Simpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan religiusitas dengan tingkat stres pada mahasiswa angkatan 2019 dalam menyelesaikan strata pendidikan di IAI Nazhatut Thullab Sampang. Diharapkan untuk lebih meningkatkan religiusitas dalam menghadapi kesulitan seperti dalam menghadapi stres.

Kata Kunci: Religiusitas, Tingkat Stres, Mahasiswa